



PASTIKAN SEMUA INDIKATOR BERJALAN TEPAT

Kota Yogya Wujudkan KLA Paripurna

YOGYA (KR) - Usai memperoleh predikat Kota Layak Anak (KLA) kategori Utama selama dua tahun belakangan, kini Kota Yogya berupaya mewujudkan KLA Paripurna. Upaya tersebut diawali dengan penyusunan grand desain guna memastikan semua indikator berjalan dengan baik atau tepat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengungkapkan KLA Paripurna sebenarnya bukan merupakan tujuan utama. Hal itu justru menjadi batu loncatan agar Kota Yogya mampu menyiapkan anak-anak sebagai generasi penerus yang kompeten.

"KLA yang terus berkesinambungan harus disiapkan, dan semua perangkat daerah pun berpartisipasi aktif. Terutama di kewilayahan seperti kampung-kampung dan kelurahan. Selain itu juga pentingnya peran orangtua dan adanya fasilitas ruang untuk anak-anak berekspresi menyalurkan bakat mereka sehingga tidak memiliki waktu untuk melakukan kenakalan," harapnya, Rabu (19/10).

Oleh karena itu penyusunan grand desain mewujudkan KLA 2022-2030 menjadi upaya penting agar semua

perangkat pemerintahan memiliki pedoman dan arah yang sama. Terutama dalam mengakomodir komitmen pemangku kepentingan dalam menjalankan pemenuhan hak dan perlindungan anak di Kota Yogya sesuai dengan amanah Konvensi Hak Anak.

Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogya Edy Muhammad, menyebut indikator penilaian KLA meliputi beberapa unsur. Di antaranya upaya perlindungan anak, hak sipil, kebebasan, kelembagaan, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. "Misalnya dalam hal kelembagaan, harapannya tidak hanya di tingkat kota saja yang berjalan dengan baik. Tetapi kelembagaan di wilayah pun harus se-

jalan," tandasnya.

Sejumlah kelembagaan terkait KLA yang sudah terbentuk ialah Forum Anak, Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), dan Mitra Keluarga. Harapannya seluruh lembaga tersebut dapat berjalan bersama dan aktif dalam mewujudkan kota layak anak yang sebenarnya. "Tentu ini butuh gerakan dan komitmen bersama," tegasnya.

Sedangkan Ketua Komisi D DPRD Kota Yogya Suryani, memberikan dukungan penuh penyusunan grand desain untuk menuju KLA Paripurna. Hal ini karena anak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan hidup manusia dan keberlangsungan hidup bernegara. Dirinya juga memberikan sejumlah masukan. Salah satunya terkait keberadaan kampung ramah anak yang perlu dievaluasi kembali.

"Program di kampung ramah anak ini apakah masih berjalan atau ada kendala lain, perlu ada evaluasi," sarannya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005